

Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Bagi Pengendara Roda Dua Di Kalangan Mahasiswa Kabupaten Sorong

Rizky Febri Wanda¹⁾, Fahmi²⁾

^{1,2} Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Papua Barat Daya Indonesia

Email: rizkyfebri2302@gmail.com¹⁾, zenapahmi@gmail.com²⁾

Article History : Received: 27-10-2024 Accepted: 09-01-2025 Publication: 17-03-2025

Abstract: *Tax on motorcyclists registered at the Sorong SAMSAT is known to have a lot of data on drivers who do not fulfill their obligations in paying motor vehicle tax. The purpose of this study was to determine the level of tax compliance at the student level, as well as to determine the factors that influence student compliance in paying taxes. The population used in this study were all two-wheeled motor vehicle taxpayers registered at the Sorong Regency SAMSAT office. The research method used in this study uses a qualitative research method to be able to understand the phenomenon in a natural social context that describes social problems in a person from a behavioral perspective. The results of this study indicate that taxpayer compliance is influenced by the way of thinking, tax knowledge, negligence, and of course taxpayer awareness. While external factors are influenced by tax access, quality of service, tax sanctions, and socialization by tax officers.*

Abstrak : *Pajak pada pengendara sepeda motor yang tercatat di SAMSAT Sorong diketahui banyak data pengendara yang tidak memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepatuhan membayar pajak pada tingkat mahasiswa, serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan mahasiswa dalam membayar pajak. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak kendaraan bermotor roda dua yang terdaftar di kantor SAMSAT Kabupaten Sorong. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk dapat memahami fenomena dalam konteks sosial alamiah yang menggambarkan masalah sosial dalam diri seseorang dari perspektif perilaku. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh cara berpikir, pengetahuan perpajakan, kelalaian, dan tentu saja kesadaran wajib pajak. Sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh akses pajak, kualitas pelayanan, sanksi perpajakan, dan sosialisasi oleh petugas pajak.*

Keywords : *Tax Awareness, Tax Services, Tax Sanctions, Tax Knowledge, SAMSAT*

PENDAHULUAN

Semua negara di dunia sangat memerlukan peningkatan pertumbuhan ekonomi dengan cara menerapkan pajak pada warga negaranya, diakses dari artikel BAPEMDA JABAR mengenai Pajak Sumber Penerimaan Negara tahun 2016 menjelaskan bahwa pajak sebagai sumber utama pendapatan pembangunan negara, dengan tujuan meningkatkan perekonomiannya negaranya. Indonesia

Cite this article as :

Wanda, R. F. ., & Fahmi, F.(2025) Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Bagi Pengendara Roda Dua di Kalangan Mahasiswa Kabupaten Sorong. *Multidisciplinary Journal of Education , Economic and Culture*, 3(1), 16–25. <https://doi.org/10.61231/mjeec.v3i1.320>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

merupakan salah satu negara yang menggunakan pajak kepada warga negaranya untuk sumber pendapatan negara. Dalam laman Jayani (2021) pada semester I tahun 2021, penerimaan pemerintah dari sektor pajak sebesar RP. 557,8 triliun atau naik sebesar 4,9% jika dibandingkan dengan semester I tahun 2020.

Pajak sendiri memiliki berbagai macam jenisnya, salah satunya yang paling umum dan paling banyak yakni Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Pajak kendaraan bermotor (PKB) dipungut atas kepemilikan dan atau penguasaan kendaraan bermotor sekaligus menjadi objek pajak, dan subjek pajaknya yakni orang pribadi atau badan selaku pemilik kendaraan bermotor. Berdasarkan PP no. 65 tahun 2001 tentang pajak daerah dan retribusi daerah definisi kendaraan bermotor adalah semua kendaraan beroda dua atau lebih beserta gandengannya yang di gunakan di semua jenis jalan darat, dan digerakan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan, termasuk alat alat berat dan alat alat besar lainnya.

Menurut penelitian Widi Winarso yang berjudul "Analisis Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)" hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan pajak kendaraan bermotor berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan asli daerah yang diterima oleh kantor cabang Pelayanan Dinas Pendapatan Daerah (Winarso Widi., 2015) Dengan tingginya angka kepemilikan kendaraan, terutama di daerah perkotaan, PKB menjadi salah satu cara untuk mengatur dan mengendalikan jumlah kendaraan di jalanan, yang pada gilirannya berdampak pada pengurangan kemacetan dan polusi udara. Data menunjukkan bahwa PKB merupakan salah satu jenis pajak yang cukup stabil dan dapat diandalkan sebagai sumber pendapatan daerah, dengan kontribusi yang terus meningkat setiap tahunnya (Rompis dkk., 2015).

Penelitian terdahulu telah menunjukkan berbagai temuan terkait pentingnya PKB. Misalnya, studi yang dilakukan oleh Setiawan (2021) menemukan bahwa PKB berkontribusi signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa Barat, dengan tingkat elastisitas yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan tarif PKB akan berpengaruh positif terhadap PAD. Di sisi lain, penelitian oleh Nopita dan Rahman (2024) mengungkapkan bahwa meskipun PKB memiliki potensi besar sebagai sumber pendapatan daerah, masih terdapat tantangan dalam hal kepatuhan wajib pajak dan efektivitas sistem pemungutan pajak, terutama di daerah-daerah terpencil yang memiliki infrastruktur dan akses yang terbatas.

Sistem pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) di kota Sorong dilaksanakan di Sistem Administrasi Manual Satu Atap (SAMSAT). Pembayaran oleh wajib pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor dapat dilakukan pada kantor cabang samsat, di mana pada umumnya kantor samsat tersebar

Cite this article as :

Wanda, R. F. ., & Fahmi, F.(2025) Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Bagi Pengendara Roda Dua di Kalangan Mahasiswa Kabupaten Sorong. *Multidisciplinary Journal of Education , Economic and Culture*, 3(1), 16–25. <https://doi.org/10.61231/mjeec.v3i1.320>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

di setiap kota dan daerah kabupaten, dimana dapat memudahkan kalangan mahasiswa yang memiliki kendaraan roda dua untuk tepat membayar pajak kendaraan atas pemilik kendaraan bermotor.

Dari analisis latarbelakang tersebut diatas maka penelitian ini dilaksanakan untuk mengajak bertujuan agar patuh membayar pajak kendaraan bermotor di Kalangan Mahasiswa Kabupaten Sorong”

METODE

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Sukmadinata(2009), metode kualitatif adalah penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang fenomena, peristiwa, kepercayaan, sikap, dan aktivitas sosial secara individual maupun kelompok. Metode kualitatif merupakan kumpulan metode untuk menganalisis dan memahami lebih dalam mengenai makna beberapa individu maupun kelompok dianggap sebagai masalah kemanusiaan atau masalah sosial Creswell(2015). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif untuk dapat memahami fenomena dalam konteks sosial secara alamiah yang menggambarkan permasalahan sosial pada seseorang mengenai sudut pandang perilaku. Dalam penelitian kualitatif peneliti menganalisis dan setelah itu melaporkan fenomena dalam suatu hasil analisa dalam penelitian.

Waktu dan tempat penelitian ini dilakukan di lingkungan kampus yang berada di daerah kabupaten Sorong, khususnya di kampus unimuda Sorong. Unimuda Sorong dipilih sebagai lokasi penelitian karena unimuda Sorong adalah kampus yang paling populer di kalangan mahasiswa khususnya di daerah kabupaten Sorong. Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan alat apa yang digunakan. Sehingga metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dokumentasi, pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan dengan masalah penelitian yang akan dibahas. Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen tersebut guna untuk melengkapi data tentang optimalisasi penerimaan pajak kendaraan roda dua pada kantor SAMSAT kabupaten Sorong.
- b. Wawancara , metode wawancara merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan Tanya jawab atau tatap muka secara langsung dengan wajib pajak yang bersangkutan.

Penelitian ini dimulai dengan cara terjun langsung ke lapangan yaitu ke lingkungan kampus kabupaten Sorong untuk melakukan pengamatan/observasi guna memperoleh data dari informan yaitu mahasiswa yang berada di kabupaten Sorong yang berwenang atas pelayanan pajak kendaraan bermotor serta berusaha memahami keadaan situasi dan kondisi pelayanan pajak yang dilakukan.

Cite this article as :

Wanda, R. F. ., & Fahmi, F.(2025) Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Bagi Pengendara Roda Dua di Kalangan Mahasiswa Kabupaten Sorong. *Multidisciplinary Journal of Education , Economic and Culture*, 3(1), 16–25. <https://doi.org/10.61231/mjееc.v3i1.320>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Peneliti juga memerankan pengamat pasif yaitu diam pada waktu tertentu, hanya mencatat jalannya jawaban yang sudah di pertanyakan oleh peneliti kepada informan yaitu mahasiswa di lingkup kabupaten Sorong. Selain itu dalam penelitian ini membutuhkan/menggunakan alat bantu pengumpulan data yaitu pedoman wawancara, alat perekam dan buku catatan lapangan yang digunakan untuk melengkapi data penelitian serta dapat menunjang hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemilikan kendaraan bermotor, terutama di kalangan mahasiswa, memberikan banyak keuntungan yang signifikan. Sebagai alat transportasi, kendaraan bermotor seperti sepeda motor atau mobil sangat didambakan oleh mahasiswa karena mampu meningkatkan mobilitas dan efisiensi dalam menjalankan berbagai aktivitas sehari-hari. Dengan memiliki kendaraan bermotor, mahasiswa dapat bergerak lebih cepat dan efisien, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja akademis dan non-akademis mereka. Sepeda motor, khususnya, menjadi pilihan populer di kalangan mahasiswa karena harganya yang relatif terjangkau dan kemudahan dalam perolehannya. Sepeda motor tidak hanya digunakan untuk transportasi ke kampus, tetapi juga untuk berbagai keperluan lainnya, mulai dari aktivitas sehari-hari hingga kegiatan rekreasi seperti touring atau off-road (Muttaqin dan Zaini, 2017). Kendaraan bermotor juga dapat menjamin keselamatan dan kenyamanan dalam perjalanan, serta memudahkan dalam mengatur waktu dan menghemat biaya transportasi.

Selain manfaatnya yang sangat banyak tentu saja mahasiswa pun memiliki kewajiban dalam membayar pajak kendaraan bermotor sesuai dengan pasal 8 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009. Dengan adanya kewajiban tersebut, peneliti tertarik untuk membahas mengenai bagaimana kewajiban pajak kendaraan bermotor tersebut dikalangan mahasiswa yang berada di Kabupaten Sorong.

Dengan menerapkan teori kepatuhan, peneliti dapat menganalisis sikap wajib pajak dan bagaimana menilai seseorang dengan cara yang berbeda, yang dimana peneliti dapat dengan mudah dalam mengamati perilaku seseorang, sehingga peneliti dapat menganalisis penyebab perilaku disebabkan dari faktor internal yang berkaitan dengan kesadaran pajak, kewajiban moral, dan pengetahuan pajak dari dalam diri wajib pajak sendiri atau dari faktor eksternal yakni kualitas pelayanan dan sanksi pajak yang dimana perilaku wajib pajak dipengaruhi oleh dari luar untuk melakukan kewajibannya.

Tinjauan karakteristik dari ketiga informan yakni 2 berjenis kelamin perempuan dan 1 laki-laki, sedangkan rentang usia informan yakni 20-25 tahun. Selanjutnya, untuk status pekerjaan informan menunjukkan bahwa ketiganya merupakan mahasiswa dan hanya 1 mahasiswa yang sudah bekerja. Hasil wawancara/survei dari ketiga informan yang menjadi bahan yang dapat dibedah dalam penelitian

Cite this article as :

Wanda, R. F. ., & Fahmi, F.(2025) Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Bagi Pengendara Roda Dua di Kalangan Mahasiswa Kabupaten Sorong. *Multidisciplinary Journal of Education , Economic and Culture*, 3(1), 16–25. <https://doi.org/10.61231/mjeec.v3i1.320>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

ini, selain itu hasil dari penelitian ini dapat mengetahui bagaimana tingkat kepatuhan mahasiswa terhadap pembayaran pajak, pandangan mahasiswa terhadap pajak kendaraan bermotor, dapat disertakan dengan teori yang terkait serta upaya yang dapat dilakukan mahasiswa maupun SAMSAT Sorong dalam meningkatkan kepatuhan membayar pajak dikalangan mahasiswa Sorong, demi menciptakan mahasiswa yang sadar dan patuh terhadap pajak kendaraan bermotor seperti yang dikatakan Mahaputri kepatuhan wajib pajak merupakan faktor penting bagi peningkatan pajak, maka perlu secara insentif dikaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Dalam hal perpajakan dapat diartikan bahwa kepatuhan perpajakan merupakan ketaatan, tunduk dan patuh serta melaksanakan ketentuan perpajakan.

Meningkatnya kesadaran wajib pajak akan turut meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Menurut Awaloedin dkk (2020) kesadaran wajib pajak merupakan itikad baik seseorang untuk memenuhi kewajiban membayar pajak berdasarkan hati nurani yang tulus dan ikhlas. Semakin tinggi kesadaran wajib pajak, maka pemahaman dan pelaksanaan kewajiban perpajakan semakin baik sehingga dapat meningkatkan kepatuhan. Kepatuhan wajib pajak merupakan perilaku yang didasarkan seseorang wajib pajak terhadap kewajiban perpajakannya dengan tetap berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan. Kepatuhan dapat mendorong seseorang untuk lebih memahami kewajibannya yaitu membayar pajak secara tepat waktu. Pembayaran yang dilakukan tepat waktu akan dapat menguntungkan bagi wajib pajak itu sendiri karena tidak akan dikenakan sanksi akibat keterlambatan membayar pajak dan juga akan dapat membantu negara dalam memenuhi kewajibannya.

Sebagai mahasiswa dan sebagai warga negara Indonesia yang baik, ketiga informan paham dan mengerti mengenai hak, kewajiban dan tanggungjawabnya dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Ketiganya memahami dengan betul akan kewajiban menjadi warga negara dan menganggap bahwa pajak itu sendiri sebagai bentuk kontribusi pengguna kendaraan bermotor kepada negara yang nantinya uang hasil terkumpulnya pajak akan digunakan untuk menambah pemasukan negara, Bintoro Tjokroamidjojo berpendapat bahwa sumner penerimaan keuangan tersebut dapat disesuaikan, antara lain dari pendapatan melalui pajak yang sepenuhnya diserahkan kepada yang bukan menjadi kewenangan pemajakan pemerintah pusat dan masih ada potensinya di daerah-daerah. Dan pajak yang dikemukakan oleh Adriani ialah iuran yang terutang oleh wajib pajak kepada negara yang membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk yaitu gunanya untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum yang berhubungan dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan. menurut peraturan yang ditetapkan pemerintah serta dapat dipaksakan, tetapi tidak ada jasa timbal balik dari negara secara langsung,

Cite this article as :

Wanda, R. F. ., & Fahmi, F.(2025) Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Bagi Pengendara Roda Dua di Kalangan Mahasiswa Kabupaten Sorong. *Multidisciplinary Journal of Education , Economic and Culture*, 3(1), 16–25. <https://doi.org/10.61231/mjeec.v3i1.320>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

untuk memelihara kesejahteraan secara umum, termasuk kemajuan Sorong, seperti membangun infrastruktur dan fasilitas umum yang ada di wilayah Sorong,

Dimana dalam hasil yang diperoleh oleh peneliti dalam wawancara bersama ketiga informan mendapatkan beberapa informasi mengenai hambatan yang dialami oleh mahasiswa untuk memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak kendaraan bermotor, biaya pajak kendaraan bermotor bukanlah menjadi permasalahan maupun salah satu hambatan utama bagi mahasiswa dalam memenuhi kewajiban dan tanggungjawabnya, seperti yang dikatakan Suandi biaya hidup negara adalah untuk kelangsungan alat-alat negara, administrasi negara, lembaga negara dan seterusnya yang harus dibiayai dari penghasilan negara. Besaran biaya pajak kendaraan bermotor tersebut terbilang tidak memberatkan dan terhitung pas atau sesuai dengan kemampuan mahasiswa dengan pembayaran sekali dalam setahun. Menurut ketiga informan, ketiganya menyebutkan hambatan yang paling besar dalam membayar pajak kendaraan yaitu kesibukan akan aktivitas mahasiswa yang padat selain itu faktor tersebut membuat ketiganya merasakan hal yang sama yakni kelupaan dalam membayar pajak sehingga tidak sadar telah melewati waktu pembayaran dan tentu saja hal itu menyebabkan terjadi keterlambatan pembayaran pajak kendaraan bermotor milik mereka, seperti yang dikatakan Nugraheni walaupun alat transportasi sudah memadai namun tetap saja masih ada wajib pajak yang lupa untuk membayar kewajibannya sebagai wajib pajak, hal ini yang dapat menyebabkan tunggakan pajak terjadi. Pun hanya 1 dari 3 mahasiswa yang memiliki kesadaran untuk mengingatkan sesama mahasiswa akan kewajiban dan konsekuensi yang akan dialami ketika tidak membayar pajak.

Faktor internal tersebut sejalan dengan Theory of Planned Behavior, dengan menjelaskan tidak hanya sikap terhadap tingkah laku serba norma-norma objektif, akan tetapi individu juga mempertimbangkan sebuah kontrol tingkah laku yang dijadikan sebuah persepsi atau penerimaan yakni seperti sebuah kemampuan mereka untuk melakukan tindakan tersebut. teori ini sebenarnya tidak secara langsung berhubungan dengan jumlah kontrol kendali yang sebenarnya dimiliki oleh seseorang akan tetapi dalam teori ini lebih menekankan tentang pengaruh-pengaruh yang mungkin adanya dari kontrol perilaku yang dijadikan acuan dalam pencapaian tujuan atas dasar sebuah perilaku. Apabila ada sebuah niat untuk menunjukkan keinginan seseorang dalam mencoba untuk melakukan sebuah perilaku tertentu, kontrol yang dipersepsikan lebih realistis atau yang mungkin terjadi (Kunarti, 2019).

Selain kesibukan yang membuat informan ke-2 lupa, ia juga merasa tidak pernah menerima himbuan atau sosialisasi dari SAMSAT mengenai kepatuhan wajib pajak. Menurut Saragih sosialisasi perpajakan merupakan suatu upaya dari Dirjen Pajak untuk memberikan pengertian, informasi, pembinaan kepada mahasiswa dan masyarakat pada umumnya dan wajib pajak pada khususnya mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan perpajakan dan perundang-undangan perpajakan.

Cite this article as :

Wanda, R. F. ., & Fahmi, F.(2025) Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Bagi Pengendara Roda Dua di Kalangan Mahasiswa Kabupaten Sorong. *Multidisciplinary Journal of Education , Economic and Culture*, 3(1), 16–25. <https://doi.org/10.61231/mjeec.v3i1.320>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Menurut Indrawan dan Binekas (2018), pentingnya aspek pengetahuan perpajakan bagi wajib pajak ini sangat mempengaruhi sikap wajib pajak terhadap sistem perpajakan yang adil. Sedangkan menurut informan, SAMSAT kurang memberikan edukasi yang menyeluruh. Sehingga untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai pajak kendaraan bermotor seperti tata cara pembayaran, persyaratan, lokasi samsat, sanksi, dan lain sebagainya, mahasiswa mencari informasi tersebut dengan mengandalkan teknologi informasi berupa Google, media sosial, dan sejenisnya. Sosialisasi atau himbauan yang diberikan oleh SAMSAT amat sangat penting bagi mahasiswa, karena mahasiswa merasakan haus akan informasi mengenai pajak kendaraan. Jikalau terdapat sosialisasi lebih menyeluruh tentunya amat sangat membantu dalam menambah informasi maupun pengetahuan mahasiswa sehingga mahasiswa dapat menjalankan kewajibannya serta tanggungjawab akan kendaraan pribadinya.

Peran SAMSAT sangat penting terhadap kalangan muda seperti mahasiswa, pelajar untuk meningkatkan kesadaran mereka akan kewajiban mereka membayar pajak kendaraan bermotor, Frederica mengatakan bahwa kesadaran wajib pajak merupakan sebuah itikad baik seseorang untuk memenuhi kewajiban membayar pajak berdasarkan hati nuraninya yang tulus dan ikhlas, dimana peran SAMSAT juga harus di tingkatkan, inilah yang akan mendorong mahasiswa patuh akan membayar pajak kendaraan bermotor. Sebagaimana pelayanan yang diberikan SAMSAT yang dianggap belum sempurna karena pelayanan tidak langsung dirasakan oleh mahasiswa dan masyarakat. Ada baiknya SAMSAT lebih terbuka untuk lebih sering memberi himbauan dan juga sosialisasi terhadap mahasiswa dan masyarakat, sehingga mahasiswa dan masyarakat sendiri tidak dianggap tabu lagi mengenai informasi mengenai pajak ini. Dari hasil penelitian di atas yang didapat oleh peneliti, maka dapat diartikan bahwa sebagian besar mahasiswa tidak taat dalam membayar pajak kendaraan bermotor, tidak hanya tidak taat, adapun sebagian mahasiswa yang tidak tahu cara membayar pajak kendaraan bermotor, hal ini terjadi karena kurangnya aktifitas sosialisasi yang di berikan pihak terkait kepada masyarakat.

Peneliti berharap untuk kedepannya, pihak yang berwajib atau SAMSAT dapat melakukan sosialisasi kepada mahasiswa maupun siswa, guna untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak bagi seluruh masyarakat terutama mahasiswa. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa kepatuhan wajib pajak dikalangan mahasiswa kabupaten sorong sangatlah rendah, dimana kurangnya kesadaran bagi setiap mahasiswa akan kewajibannya untuk membayar pajak. Hal ini dapat disebabkan kurangnya sosialisasi dari pihak SAMSAT dimana sosialisasi sangatlah penting, untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak pada wajib pajak kendaraan bermotor bisa dengan memberikan pelayanan yang baik kepada wajib pajak sehingga wajib pajak akan merasa nyaman untuk melaksanakan kewajiban perpajakan. Karena apabila mahasiswa merasa nyaman dengan kualitas pelayanan yang baik maka

Cite this article as :

Wanda, R. F. ., & Fahmi, F.(2025) Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Bagi Pengendara Roda Dua di Kalangan Mahasiswa Kabupaten Sorong. *Multidisciplinary Journal of Education , Economic and Culture*, 3(1), 16–25. <https://doi.org/10.61231/mjeec.v3i1.320>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

mahasiswa akan kembali untuk memenuhi kewajiban membayar pajaknya karena merasa pelayanannya sebanding dengan pembayaran pajaknya.

Untuk kedepannya diharapkan pihak SAMSAT dapat lebih meningkatkan kualitas dan pelayanannya dengan menjalankan sosialisasi lebih lanjut guna meningkatkan kepatuhan wajib pajak di kalangan mahasiswa, dimana dengan adanya sosialisasi dari SAMSAT untuk mahasiswa, para mahasiswa akan mulai peka dan tersadar dengan kewajiban yang telah mereka lupakan, hal ini dapat dengan mudah membuat mahasiswa untuk sadar akan kewajibannya membayar pajak kendaraan bermotor. Setelah melakukan sosialisasi, akan dapat dengan mudah dipahami dan dicerna oleh masyarakat atau mahasiswa akan kewajibannya membayar pajak. Peneliti berharap dengan dilakukannya penelitian ini, pihak samsat akan lebih optimal dalam penyebaran informasi perpajakan agar berdampak positif kepada masyarakat atau mahasiswa sehingga mereka paham akan pentingnya membayar pajak kendaraan bermotor.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan metode wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti tentang kepatuhan wajib pajak kendaraan roda dua dikalangan mahasiswa kabupaten Sorong dapat diambil disimpulkan. Kepatuhan wajib pajak kendaraan roda dua dikalangan mahasiswa kabupaten Sorong sangatlah rendah, dimana kurangnya kesadaran bagi setiap mahasiswa akan hal membayar pajak kendaraan bermotor, hal ini disebabkan karena kurang adanya sosialisasi terhadap pihak yang bersangkutan seperti pihak samsat. Inilah yang menyebabkan mahasiswa kurang sadar akan kewajibannya membayar pajak. Kurangnya kesadaran bagi wajib pajak di kalangan mahasiswa, hal ini menyebabkan terkenanya sanksi terhadap mahasiswa itu sendiri, dimana terdapat beberapa sanksi, namun saat ini sanksi yang diterapkan adalah sanksi denda berupa penambahan dana saat pembayaran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

Anjelina, Sinthia, Diana Frederica, and Deni Iskandar. "Kepatuhan Wajib Pajak UMKM dengan Sosialisasi Pajak sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 11.1 (2023): 119-130

Ananda, Pasca Rizki Dwi. Pengaruh sosialisasi perpajakan, tarif pajak, dan pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak (Studi pada UMKM yang terdaftar sebagai wajib pajak di kantor pelayanan pajak pratama Batu). Diss. Brawijaya University, 2015.

Aprilia, R., & Rusdi, R. (2023). Pengaruh Kesadaran, Sanksi, dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jambura Accounting Review*, 4(2), 236-249.

Cite this article as :

Wanda, R. F. ., & Fahmi, F.(2025) Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Bagi Pengendara Roda Dua di Kalangan Mahasiswa Kabupaten Sorong. *Multidisciplinary Journal of Education , Economic and Culture*, 3(1), 16–25. <https://doi.org/10.61231/mjeec.v3i1.320>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

- Arisandy, Nelsi. "Pengaruh pemahaman wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan bisnis online di pekanbaru." *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 14.1 (2017): 62-71.
- Astana, Wayan Sugi, and N. K. L. A. Merkusiwati. "Pengaruh penerapan sistem administrasi perpajakan modern dan kesadaran wajib pajak pada kepatuhan wajib pajak." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 18.1 (2017): 818-846.
- Awaloedin, D. T., Indriyanto, E., & Meldiyani, L. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tarif Pajak dan Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat Kec. Pasar Minggu Jakarta Selatan). *Populis: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 5(2), 217-233.
- Bahri, Saiful, Yossi Diantimala, and M. Shabri Abd Majid. "Pengaruh Kualitas pelayanan pajak, pemahaman peraturan perpajakan serta sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak (Pada Kantor Pajak KPP Pratama Kota Banda Aceh)." *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam (Darussalam Journal of Economic Perspec* 4.2 (2018): 318-334.
- Chindry, Retris Lasary. Pengaruh Implementasi Layanan Samsat Keliling Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Di KB Samsat Kabupaten Ponorogo). Diss. Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2018.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Farah, Reza Nabilla Fitria, and Sapari Sapari. "Pengaruh Penerapan e-filing, Sosialisasi Perpajakan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 9.3 (2020).
- Herawati, L. N., & Hidayat, V. S. (2022). Pengaruh Penerapan E-Samsat Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Di Samsat Kota Cimahi). *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(1), 50-59.
- Indrawan, R., & Binekas, B. (2018). Pengaruh Pemahaman Pajak dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 6(3), 419-428.
- Jatmiko, Agus Nugroho. Pengaruh sikap wajib pajak pada pelaksanaan sanksi denda, pelayanan fiskus dan kesadaran perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak (Studi empiris terhadap wajib pajak orang pribadi di kota semarang). Diss. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, 2006.
- Maimunah, Siti. "Pembayaran pajak penghasilan Pasal 21 melalui E-Biling bagi pegawai negeri sipil oleh bendahara gaji di universitas lampung." (2017).
- Muttaqin, M. Z., & Zaini, A. K. (2017). Pemilihan Sepeda Motor Sebagai Angkutan Reguler Mahasiswa Universitas Islam Riau (Studi Kasus: Fakultas Teknik): Selection of Motorbikes as Regular Transport Students of Islamic University of Riau (Case Study: Faculty of Engineering). *Jurnal Saintis*, 17(2), 17-23.

Cite this article as :

Wanda, R. F. ., & Fahmi, F.(2025) Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Bagi Pengendara Roda Dua di Kalangan Mahasiswa Kabupaten Sorong. *Multidisciplinary Journal of Education , Economic and Culture*, 3(1), 16–25. <https://doi.org/10.61231/mjeec.v3i1.320>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Nopita, P., & Rahman, M. (2024). EFEKTIVITAS PELAKSANAAN SAMSAT KELILING DALAM PEMUNGUTAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KABUPATEN ROKAN HULU. *Jurnal Mediasosian: Jurnal Ilmu Sosial dan Administrasi Negara*, 8(1), 16-30.

Ramadhan, Puja Rizqy. "Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara." *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi 5.1* (2019): 81-87.

Rompis, N. E., Ilat, V., & Wangkar, A. (2015). Analisis Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sulawesi Utara (Studi Kasus Pada Samsat Airmadidi). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(4).